BAB IV

ANALISIS MANAJEMEN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS BMT AN-NUR REWWIN WARU SIDOARJO

A. Analisis Manajemen Modal Kerja BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo

Pengelolaan modal kerja dalam memenuhi kegiatan operasional perusahaan, hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan sesungguhnya, tidak berlebih-lebihan. Dalam QS. Al-An'am ayat 141 Allah Swt. berfirman:

۞ وَهُوَ ٱلَّذِىٓ أَنشَأَ جَنَّٰتٍ مَّعْرُوشَٰتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَٰتٍ وَٱلنَّخْلَ وَٱلزَّرْعَ مُخْتَلِفًا
أُكُلُهُۥ وَٱلزَّيْتُونَ وَٱلرُّمَّانَ مُتَشَٰبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَٰبِهٍ ۚ كُلُوا۟ مِن ثَمَرِهِۦٓ
إِذَآ أَثْمَرَ وَءَاتُوا۟ حَقَّهُۥ يَوْمَ حَصَادِهِۦ ۖ وَلَا تُسْرِفُوٓا۟ ۚ إِنَّهُۥ لَا يُحِبُّ
ٱلْمُسْرِفِينَ ﴿١٤١﴾

Artinya : "dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan".[1]

Selain tidak boleh berlebihan, dalam Islam kita juga disyariatkan untuk memutar modal dan mengembangkan modal. Karena dengan memutar

[1] Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, 146.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

modal, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan. Sebagaimana dalam QS. Al-Baqarah ayat 265 Allah Swt. berfirman:

وَمَثَلُ ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمْوَٰلَهُمُ ٱبْتِغَآءَ مَرْضَاتِ ٱللَّهِ وَتَثْبِيتًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ
كَمَثَلِ جَنَّةٍۭ بِرَبْوَةٍ أَصَابَهَا وَابِلٌ فَـَٔاتَتْ أُكُلَهَا ضِعْفَيْنِ فَإِن لَّمْ يُصِبْهَا
وَابِلٌ فَطَلٌّ ۗ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٦٥﴾

> Artinya: "dan perumpamaan orang-orang yang membelanjakan hartanya karena mencari keridhaan Allah dan untuk keteguhan jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran Tinggi yang disiram oleh hujan lebat, Maka kebun itu menghasilkan buahnya dua kali lipat. jika hujan lebat tidak menyiraminya, Maka hujan gerimis (pun memadai). dan Allah Maha melihat apa yang kamu perbuat".[2]

Dalam ayat di atas, kita diharuskan untuk mengalokasikan modal yang kita miliki secara benar agar memperoleh ke*riḍa*-an Allah. Dengan menempatkan ke*riḍa*-an Allah sebagai tujuan utama, kita akan memperoleh keuntungan yang berlipat.

Menurut Kerebet Widjajakusuma dan Ismail Yusanto, tujuan perusahaan atau organisasi harus tidak hanya untuk mencari profit (*qimah madiyah* atau nilai materi) setinggi-tingginya. Namun juga harus dapat memperoleh dan memberikan *benefit* kepada internal organisasi perusahaan dan eksternal (lingkungan).[3]

---

[2] Ibid., 45.
[3] Kerebet Widjajakusuma dan Ismail Yusanto, *Pengantar Manajemen Syariat,* cet-1(Jakarta: Khairul Bayan, 2002), 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Benefit yang dimaksud tidaklah semata memberikan manfaat kebendaan, melainkan juga dapat juga bersifat nonmateri. Islam memandang bahwa tujuan suatu amal tidak hanya beroientasi pada qimah madiyah. Masih ada tiga orientasi lainnya, yakni *qimah insaniyah* (nilai kemanusiaan), *qimah khuluqiyah* (nilai akhlak), dan *qimah ruhiyah* (nilai ruhiyah).[4]

BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo merupakan koperasi Syariah yang dibentuk berdasarkan hasil diskusi dari jamaah Masjid (yakni Masjid An-Nur Rewwin). BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo merupakan koperasi syariah yang bergerak dalam bidang jasa simpan pinjam dengan sistem syariah, yaitu melayani bentuk-bentuk simpanan (pendanaan) dan pembiayaan bagi para nasabah atau calon nasabah yang berasal dari golongan ekonomi menengah ke bawah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Yudi Budiman menyatakan sebagai berikut:

> "BMT An-Nur ini didirikan berdasarkan hasil diskusi jamaah masjid, untuk mengelola keuangan masjid awalnya, ben gak nganggur gitu, dana masjid itu juga biar bermanfaat untuk ummat. Pengelolaannya juga menggunakan sistem syariah, dengan bagi hasil atau *nisbaḥ* dalam simpanan maupun pembiayaan yang diberikan, jadi tanpa *riba*..., dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah juga dengan pendekatan-pendekatan secara syariah kepada nasabah kita, yang lebih manusiawi, tidak seperti sistem konvensional yang identik dengan kekerasan".[5]

Modal yang digunakan BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo dalam menjalankan operasionalnya selama ini merupakan modal yang diperoleh

[4] Ibid.
[5] Yudi Budiman, *Wawancara*, Sidoarjo, 12 Mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari modal disetor/ modal tetap dan juga modal titipan / pinjaman yang berasal dari hutang maupun dana simpanan/ tabungan nasabah, serta dana arisan *ta'awun*. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan bapak Gunung Rijadi, *General Manager* BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo, yakni:

> "Modal kita ini berasal dari modal disetor/ modal tetap, dari dana modal awal pendirian juga saham yang kita jual itu, kemudian dana yang berasal dari simpanan/ tabungan nasabah yang kita putar itu juga, terus ada sebagian dana dari arisan *ta'awun*, tapi nilainya nggak begitu banyak sih".[6]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan bapak Yudi Budiman, *Operational Manager* BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo, sebagai berikut:

> "Kita memperoleh modal dengan cara: (1) menjual saham ke para investor mbak, (2) dana simpanan dari tabungan nasabah, dan (3) dari pinjaman dana arisan *ta'awun*. Nah.., dengan dana yang terkumpul itulah kita mampu membiayai operasional kita, dan juga disalurkan ke masyarakat melalui pembiayaan yang nantinya memberikan pendapatan dan mengembangkan usaha kita".[7]

Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan Agnes Sawir mengenai sumber-sumber modal kerja yang akan menambah modal kerja sebagai berikut:

> Sumber-sumber modal kerja yang akan menambah modal kerja yaitu: (1) adanya kenaikan sektor modal, baik yang berasal dari laba maupun dari penambahan modal saham (2) adanya pengurangan atau penurunan aktiva tetap karena adanya penjualan aktiva tetap maupun melalui proses depresiasi (3) adanya penambahan hutang jangka

[6] Gunung Rijadi, *Wawancara*, Sidoarjo, 14 Juni 2016.
[7] Yudi Budiman, *Wawancara*, Sidoarjo, 14 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

panjang baik dalam bentuk obligasi maupun hutang jangka panjang lainnya.[8]

Sedangkan penggunaan modal kerja pada BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo antara lain untuk:[9]

1. Pembayaran honorarium pengurus dan operasional kantor (meliputi: bagi hasil simpanan, piutang ragu-ragu, administrasi bank, konsumsi karyawan, transport dinas, alat tulis kantor, listrik, telepon, air/ PDAM, promosi, sewa kantor, dan lain-lain)
2. Pembagian deviden atau Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sesuai dengan teori yang disampaikan Agnes Sawir mengenai penggunaan modal kerja yang akan mengurangi modal kerja sebagai berikut:

> Penggunaan modal kerja yang mengakibatkan turunnya modal kerja, antara lain: (1) berkurangnya modal sendiri karena kerugian maupun pengambilan privasi oleh pemilik perusahaan (2) pembayaran utang-utang jangka panjang (3) adanya penambahan dan pembelian aktiva tetap.[10]

Dalam pengelolaan modal kerjanya, BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo telah menjalankan empat fungsi manajemen pada setiap elemen modal kerja sesuai teori Nickels, McHugh and McHugh, yakni perencanaan

---

[8]Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, cet. ke-1(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), 141.
[9] Yudi Budiman, *Wawancara*, Sidoarjo, 14 Juni 2016.
[10]Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, cet. ke-1(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), 141.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengimplementasian (*directing*), dan pengawasan (*controlling*).[11]

Berdasarkan data hasil penelitian, peneliti dapat mengetahui penerapan fungsi-fungsi manajemen pada setiap elemen modal kerja BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo. Berikut ini bentuk kegiatan-kegiatan fungsi manajemen dalam pengelolaan modal kerja BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo antara lain:

1. Fungsi Perencanaan (*Planning*)

   BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo memiliki Rencana Kerja Tahunan atau target kinerja untuk tahun yang akan berjalan. Dalam penentuan Rencana Kerja Tahunan untuk tahun yang akan berjalan, BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo berpacu pada pencapaian kinerja di tahun sebelumnya, yakni dengan menambahkan 5% dari kinerja di tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bambang Waluyojati, *Financial Manager* BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo sebagai berikut:

   > "Penentuan modal kerja kita patokannya yaa.. dari rencana kerja tahunan atau target kinerja, dengan itu nanti kan kita tahu seberapa besar yang harus kita capai untuk tahun berjalan, ditentukan penambahan 5% dari pencapaian tahun sebelumnya, tapi dalam realisasinya yaa terkadang tidak sesuai dengan rencana, tapi sebisa mungkin kita usahakan realisasi di atas yang sudah direncanakan."[12]

[11] Nickels, McHugh and McHugh dalam Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, edisi 1(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 8.
[12] Bambang Waluyojati, *Wawancara*, Sidoarjo, 21 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bapak Dennie Djumharjadi, *Marketing Manager* BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo juga membenarkan sebagai berikut:

> "Standar untuk nentuin modal kerja kita dari realisasi tahun sebelumnya mbak, itu nanti dibuat patokan rencana kerja kita, biasanya kita tentuin tambahan 5 % dari realisasi tahun lalu."[13]

2. Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Pelaksanaan fungsi *organizing*, ditunjukkan adanya pembagian pada manajemen kas pada BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo dibedakan menjadi 3 yakni:[14]

a) Kas kecil, untuk membayar pengeluaran perusahaan yang jumlahnya kecil. BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo menetapkan bahwa setiap harinya harus ada uang sebesar Rp. 10.000.000,00 untuk mengantisipasi pengambilan simpanan oleh nasabah sewaktu-waktu.
b) Brankas, untuk penyimpanan uang yang lebih dari Rp. 20.000.000,00.
c) Bank, untuk penyimpanan kas dalam jumlah besar, yaitu lebih dari Rp. 50.000.000,00

3. Fungsi Pengimplementasian (*Directing*)

Dalam manajemen kas, antara lain meliputi pengaturan sirkulasi penerimaan – pengeluaran kas, termasuk juga pengaturan kas kecil, kas dalam brankas, dan kas pada Bank, pencatatan transaksi,

[13] Dennie Djumharjadi, *Wawancara*, Sidoarjo, 21 Juni 2016.
[14] Yudi Budiman, *Wawancara*, Sidoarjo, 23 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga pelaporan. Pada awalnya semua tugas itu merupakan tanggung jawab *Finance Manager*, namun di tahun 2010 pengurus BMT An-Nur Rewwin mengangkat pak Nur Kholis sebagai petugas administrasi, kemudian di tahun 2014 mengangkat bu Sad Retno Harini sebagai petugas administrasi yang bertugas membantu *Finance Manager* dalam pencatatan transaksi dan pelaporan. Pencatatan semua transaksi dikerjakan oleh petugas administrasi dan kemudian dilaporkan kepada *Finance manager*.[15]

Dalam manajemen piutang, terdapat prosedur yang harus dilewati dalam mengajukan permohonan pembiayaan. Hal ini dimaksudkan untuk menekan jumlah pembiayaan bermasalah yang nantinya dapat menyebabkan terjadinya piutang yang tak tertagih atau *Non Performance Founding* (NPF).

Prosedur itu meliputi permohonan pembiayaan dan kelengkapan dokumen, peninjauan ke lokasi (*survey*), wawancara, analisis pembiayaan, realisasi pembiayaan, pemantauan pembiayaan (*monitoring*), dan pelunasan pembiayaan.[16]

4. Fungsi *Pengawasan* (*Controlling*)

Pengawasan (*controlling*) di BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo dilakukan *meeting internal* pengurus tiap akhir bulannya untuk mengevaluasi pencapaian kinerja.[17]

---

[15] Ibid.
[16] Yudi Budiman, *Wawancara*, Sidoarjo, 24 Juni 2016.
[17] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun, untuk fungsi *controlling* ini, belum dilakukan BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo secara baik, karena terkendala oleh kebijakan manajemen yang selama ini diterapkan.

Masih banyak pembiayaan bermasalah yang menyebabkan jumlah NPF yang meningkat seiring dengan jumlah pembiayaan yang meningkat. Sehingga dapat dikatakan fungsi *controlling* belum diterapkan secara baik, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Dennie Djumharjadi sebagai berikut:

> "untuk perluasan jangkauan terkendala dari kebijakan itu mbak, di sini pandangannya punya sedikit nasabah dengan dana yang banyak, daripada punya nasabah banyak tapi dananya sedikit-sedikit, sebenarnya yaa lebih berisiko, tapi... gimana lagi, itu kebijakannya orang-orang, kita hanya melaksanakan".[18]

Dalam menentukan modal kerjanya, BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo mempunyai patokan sendiri yaitu dengan mengacu pada Rencana Kerja Tahunan yang dibahas dan ditetapkan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahunnya. Dalam penentuan Rencana Kerja Tahunan untuk tahun yang akan berjalan, BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo berpacu pada pencapaian kinerja di tahun sebelumnya, yakni dengan mengambil penambahan 5% dari kinerja di tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bambang Waluyojati, *Financial Manager* BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo sebagai berikut:

> "Penentuan modal kerja kita patokannya yaa.. dari rencana kerja tahunan atau target kinerja, dengan itu nanti kan kita tahu seberapa

[18]Dennie Djumharjadi, *Wawancara*, Sidoarjo, 01 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> besar yang harus kita capai untuk tahun berjalan, ditentukan penambahan 5% dari pencapaian tahun sebelumnya, tapi dalam realisasinya yaa terkadang tidak sesuai dengan rencana, tapi sebisa mungkin kita usahakan realisasi di atas yang sudah direncanakan."[19]

Jadi, untuk mengukur efektivitas dan efisiensi modal kerja yang dianggarkan tiap tahunnya, BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo tidak memiliki kriteria khusus, hanya melihat perbandingan antara rencana kerja tahunan atau target kinerja dengan realisasi di akhir tahun. Jika realisasi lebih besar dari yang ditargetkan dan biaya yang dikeluarkan seminim mungkin, maka hal tersebut menunjukkan efektivitas dan efisiensi modal kerja dalam mendapatkan profitabilitas.

Dalam penelitian ini, efektivitas dan efisiensi manajemen modal kerja akan dikaji berdasarkan teori Kamaruddin Ahmad yang menyatakan bahwa untuk menentukan berapa jumlah kebutuhan akan modal kerja dapat diketahui melalui metode perputaran modal kerja. Metode ini menggunakan analisis laporan keuangan perusahaan.[20]

Dari perputaran modal kerja, akan dapat diketahui bagaimana BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo mampu memanfaatkan modal kerja mereka untuk mendapatkan keuntungan.

Berikut merupakan perputaran kas BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo dari tahun 2011-2015:

---

[19] Bambang Waluyojati, *Wawancara*, Sidoarjo, 21 Juni 2016.
[20] Kamaruddin Ahmad, *Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja....,* 6-7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 4.1
Perputaran Kas BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo
Tahun 2011-2015

Tahun	Pembiayaan	Kas Rata-rata	Perputaran Kas	Periode Perputaran Kas	Kriteria
2011	1.237.850.000,00	182.544.197,71	6,78 kali	53,83 hari	Kurang Efektif
2012	1.063.000.000,00	276.674.771,92	3,84 kali	95,00 hari	Kurang Efektif
2013	1.270.000.000,00	193.745.883,65	6,55 kali	55,68 hari	Kurang Efektif
2014	1.220.500.000,00	215.529.168,35	5,66 kali	64,46 hari	Kurang Efektif
2015	1.010.200.000,00	244.078.098,83	4,14 kali	88,19 hari	Kurang Efektif

Sumber: Data Diolah Peneliti

Pada tahun 2011, perputaran kas BMT An-Nur Rewwin adalah sebesar 6,78 kali, dikatakan kurang efektif karena berada di interval rasio <15 kali. Hal ini disebabkan oleh kas BMT An-Nur Rewwin banyak yang tersimpan di bank sehingga dana tersebut tidak dapat diputar.

Pada tahun 2012, perputaran kas BMT An-Nur Rewwin mengalami penurunan yang cukup signifikan dari perputaran kas tahun sebelumnya menjadi sebesar 3,84 kali, masih dikatakan kurang efektif karena berada di interval rasio <15 kali. Hal ini disebabkan oleh kas BMT An-Nur Rewwin yang tersimpan di bank meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, *market share* pembiayaan yang mengalami penurunan. Selain itu, jumlah piutang tak tertagih juga semakin meningkat, sehingga perputaran kas di tahun ini menurun.

Pada tahun 2013, perputaran kas BMT An-Nur Rewwin kembali meningkat dari perputaran kas tahun sebelumnya menjadi sebesar 6,55 kali,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena masih dikatakan kurang efektif karena berada di interval rasio <15 kali. Hal ini disebabkan BMT An-Nur Rewwin mulai mengurangi jumlah kas yang tersimpan di bank, dan semakin meningkatkan *market share* pembiayaannya, sehingga perputaran kas di tahun ini meningkat cukup signifikan.

Pada tahun 2014, perputaran kas BMT An-Nur Rewwin kembali menurun dari perputaran kas tahun sebelumnya menjadi sebesar 5,66 kali, masih dikatakan kurang efektif karena berada di interval rasio <15 kali. Hal ini disebabkan pembiayaan BMT An-Nur Rewwin menurun dibandingkan tahun sebelumnya dan jumlah kas yang tersimpan di bank juga meningkat.

Pada tahun 2015, perputaran kas BMT An-Nur Rewwin mengalami penurunan signifikan dari perputaran kas tahun sebelumnya menjadi sebesar 4,14 kali, masih dikatakan kurang efektif karena berada di interval rasio <15 kali. Hal ini disebabkan terjadinya penurunan *market share* pembiayaan, juga peningkatan pada jumlah kas tersimpan di bank dan piutang tak tertagih, sehingga dana tersebut tidak dapat diputar.

Dengan demikian, perputaran kas BMT An-Nur Rewwin di tahun 2011-2015 dikatakan kurang efektif karena tingkat perputaran kas di tiap tahunnya berada di interval rasio <15 kali. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah *market share* pembiayaan, jumlah kas dan jumlah piutang yang tak tertagih.

Berikut merupakan analisis perputaran piutang pada BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo dari tahun 2011-2015:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 4.2
Perputaran Piutang BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo
Tahun 2011-2015

Tahun	Pembiayaan	Piutang Rata-rata	Perputaran Piutang	Periode Perputaran Piutang	Kriteria
2011	1.237.850.000,00	515.068.346,50	2,40 kali	151,88 hari	Kurang Efektif
2012	1.063.000.000,00	507.921.496,50	2,09 kali	174,40 hari	Kurang Efektif
2013	1.270.000.000,00	601.894.619,00	2,11 kali	172,99 hari	Kurang Efektif
2014	1.220.500.000,00	822.230.169,00	1,48 kali	245,89 hari	Kurang Efektif
2015	1.010.200.000,00	898.734.919,00	1,12 kali	324,73 hari	Kurang Efektif

Sumber: Data Diolah Peneliti

Pada tahun 2011, perputaran piutang BMT An-Nur Rewwin adalah sebesar 2,40 kali, dengan periode perputaran piutang selama 151,88 hari. Artinya bahwa selama 151,88 hari terjadi perputaran piutang 1 kali. Dikatakan kurang efektif karena berada di interval rasio <15 kali. Hal ini disebabkan karena tingkat pengembalian piutang yang lama.

Pada tahun 2012, perputaran piutang BMT An-Nur Rewwin megalami penurunan dari perputaran piutang tahun sebelumnya menjadi sebesar 2,09 kali, dikatakan kurang efektif karena berada di interval rasio <15 kali. Hal ini disebabkan karena tingkat pengembalian yang lama juga pembiayaan bermasalah yang meningkat sehingga BMT An-Nur Rewwin mengurangi *market share* pembiayaan. Sehingga tingkat perputaran piutang pun juga menurun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 2013, perputaran piutang BMT An-Nur Rewwin meningkat kembali menjadi sebesar 2,11 kali, dikatakan kurang efektif karena berada di interval rasio <15 kali. Hal ini disebabkan *market share* pembiayaan BMT An-Nur Rewwin meningkat. Sehingga perputaran piutang di tahun ini mengalami peningkatan.

Pada tahun 2014, perputaran piutang BMT An-Nur Rewwin mengalami penurunan dari perputaran piutang tahun sebelumnya menjadi sebesar 1,48 kali, dikatakan kurang efektif karena berada di interval rasio <15 kali. Hal ini disebabkan karena tingkat pengembalian piutang yang lama, disertai *market share* pembiayaan yang juga menurun. Sehingga perputaran piutang mengalami penurunan.

Pada tahun 2015, perputaran piutang BMT An-Nur Rewwin mengalami penurunan kembali menjadi sebesar 1,12 kali, dikatakan kurang efektif karena berada di interval rasio <15 kali. Hal ini disebabkan karena tingkat pengembalian piutang yang lama, disertai *market share* pembiayaan yang kembali menurun. Sehingga perputaran piutang mengalami penurunan.

Dengan demikian, perputaran piutang BMT An-Nur Rewwin di tahun 2011-2015 dikatakan kurang efektif karena tingkat perputaran kas di tiap tahunnya berada di interval rasio <15 kali. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah *market share* pembiayaan dan tingkat pengembalian piutang yang lama. Sehingga dapat merugikan BMT An-Nur Rewwin karena tidak dapat melayani permohonan pembiayaan yang diajukan oleh nasabah dan calon nasabahnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut merupakan analisis perputaran modal kerja BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo dari tahun 2011-2015:

Tabel. 4.3
Perputaran Modal Kerja BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo
Tahun 2011-2015

Tahun	Periode Perputaran Kas	Periode Perputaran Piutang	Perputaran Modal Kerja	Kriteria
2011	53,83 hari	151,88 hari	1,77 kali	Cukup Efektif
2012	95,00 hari	174,40 hari	1,35 kali	Cukup Efektif
2013	55,68 hari	172,99 hari	1,60 kali	Cukup Efektif
2014	48,34 hari	245,89 hari	1,24 kali	Cukup Efektif
2015	88,19 hari	324,73 hari	0,88 kali	Kurang Efektif

Sumber: Data Diolah Peneliti

Pada tahun 2011, perputaran modal kerja BMT An-Nur Rewwin adalah sebesar 1,77 kali, dengan periode perputaran modal kerja selama 205,70 hari. Artinya bahwa selama 205,70 hari terjadi perputaran modal kerja 1 kali. Dikatakan cukup efektif karena berada di interval rasio 1,5 s/d 2,5 kali. Hal ini disebabkan perputaran kas dan perputaran piutang yang kurang efektif, karena meningkatnya besaran jumlah kas yang tersimpan di bank dan tingkat pengembalian piutang yang lama. Sehingga banyak dana yang mengendap.

Pada tahun 2012, perputaran modal kerja BMT An-Nur Rewwin mengalami penurunan dibanding perputaran modal kerja tahun sebelumnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi sebesar 1,35 kali. Dikatakan cukup efektif karena berada di interval rasio 1,5 s/d 2,5 kali. Hal ini disebabkan perputaran kas dan perputaran piutang yang kurang efektif, karena *market share* mengalami penurunan dan jumlah piutang tak tertagih yang meningkat pun juga disertai lamanya tingkat pengembalian piutang yang diberikan. Sehingga banyak dana yang mengendap.

Pada tahun 2013, perputaran modal kerja BMT An-Nur Rewwin mengalami peningkatan dibanding perputaran modal kerja tahun sebelumnya menjadi sebesar 1,60 kali. Dikatakan cukup efektif karena berada di interval rasio 1,5 s/d 2,5 kali. Hal ini disebabkan perputaran kas dan perputaran piutang yang kurang efektif, karena meningkatnya *market share* pembiayaan dan menurunnya jumlah kas yang tersimpan di bank. Sehingga perputaran modal kerja pada tahun ini mengalami peningkatan.

Pada tahun 2014, perputaran modal kerja BMT An-Nur Rewwin mengalami penurunan kembali menjadi sebesar 1,24 kali. Dikatakan cukup efektif karena berada di interval rasio 1,5 s/d 2,5 kali. Hal ini disebabkan perputaran kas dan perputaran piutang yang kurang efektif, karena tingkat pengembalian piutang yang lama disertai penurunan pada *market share* pembiayaan . Sehingga perputaran modal kerja menurun karena banyak dana yang mengendap.

Pada tahun 2015, perputaran modal kerja BMT An-Nur Rewwin adalah sebesar 0,88 kali. Dikatakan kurang efektif karena berada di interval rasio 1 s/d 1,5 kali. Hal ini disebabkan perputaran kas dan perputaran piutang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang kurang efektif, karena terjadi peningkatan pada besaran jumlah kas yang tersimpan di bank dan piutang tak tertagih, disertai penurunan pada *market share* pembiayaan. Sehingga banyak dana yang mengendap.

Dengan demikian, perputaran modal kerja BMT An-Nur Rewwin di tahun 2011-2015 dikatakan cukup efektif karena secara keseluruhan tingkat perputaran modal kerja berada di interval rasio 1,5 s/d 2,5 kali. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah *market share* pembiayaan, jumlah kas yang tersimpan di bank, dan tingkat pengembalian piutang.

B. Implikasi Manajemen Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.[21]

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu,

[21] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.....,* 196.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.[22]

Menurut teori Dermawan Sjahrial, laba atau profitabilitas perusahaan bisa meningkat melalui 2 (dua) cara, yaitu:[23]

1. Meningkatkan pendapatan/ laba dari penjualan

   Laba/profit dapat ditingkatkan dengan meningkatkan investasi dalam aset yang menguntungkan dan mampu menghasilkan tingkat laba yang tinggi, selain itu juga dengan meningkatkan pendapatan melalui penjualan.

2. Menurunkan biaya-biaya

   Biaya dapat dikurangi dengan meningkatkan efisiensi pengeluaran pada pos-pos tertentu.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Yudi Budiman, sebagai berikut:

> "meningkatkan profit berdasarkan pengalaman kita yaa.., Pertama, dengan meningkatkan *market share* pembiayaan. Kedua dengan cara menekan NPF dengan meminimalkan pembiayaan bermasalah. Yang ketiga, dengan cara menekan biaya operasional tentunya, yang nanti bisa menghasilkan profit sebesar mungkin".[24]

---

[22] Ibid.
[23] Dermawan Sjahrial, *Pengantar Manajemen Keuangan*....., 119.
[24] Yudi Budiman, *Wawancara*, Sidoarjo, 28 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut merupakan data laba bersih BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo:

Tabel 4.4
Laba Bersih BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo
Tahun 2011-2015

Tahun	Jumlah Laba Bersih	Kenaikan/ Penurunan Laba Bersih dari Tahun ke Tahun	Prosentase Kenaikan/ Penurunan Laba Bersih dari Tahun ke Tahun
2011	68.763.602,76		
2012	72.524.309,45	3.760.706,69	5,47%
2013	69.594.741,27	(2.929.568,18)	(4,04%)
2014	79.764.928,13	10.170.186,86	14,61%
2015	93.911.774,96	14.146.846,83	17,74%

Sumber: Laporan Rugi-Laba BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo

Total asset BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo dapat kita ketahui dengan menjumlahkan kas, setara dengan kas (Bank dan Deposito), dan piutang, kemudian dikurangi dengan piutang yang tak tertagih (NPF). Berikut ini perhitungan *total asset* BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo:

Tabel 4.5
***Total Asset* BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo**
Tahun 2011-2015

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015
Kas	33.415.033,84	18.720.399,79	58.029.689,23	132.622.213,98	113.734.234,07
Bank	187.448.772,50	298.765.337,71	11.976.340,56	120.643.023,92	121.156.725,69
Deposito	15.000.000,00				
Piutang	542.705.099,00	500.807.994,00	734.611.244,00	941.864.744,00	887.358.244,00
NPF	(12.477.600,00)	(15.192.500,00)	(16.437.500,00)	(15.578.150,00)	(16.175.000,00)
Total Asset	766.091.305,34	803.101.231,50	788.179.773,79	1.179.551.831,90	1.106.074.203,76

Sumber: Neraca BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari **Tabel 4.4** dan **Tabel 4.5** di atas dapat diketahui laba bersih dan juga *total asset* BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo, sehingga kita dapat mengetahui perhitungan *Return on Total Asset* (ROA) BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo dari tahun 2011-2015:

Tabel. 4.6
***Return On Total Asset* BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo**
Tahun 2011-2015

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA	Kriteria
2011	68.763.602,76	766.091,300,34	8,98%	Efektif
2012	72.524.309,45	803.101,231,55	9,03%	Efektif
2013	69.594.741,27	895.966,842,84	7,77%	Efektif
2014	79.764.928,13	1.179.348.481,95	6,76%	Cukup Efektif
2015	93.911.774,96	1.106.876.203,81	8,48%	Efektif

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan, tingkat ROA BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo di tahun 2011 sebesar 8,9%, di tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 9,03%, di tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 7,77%, di tahun 2014 kembali mengalami penurunan menjadi 6.76%, dan di tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 8,48%.

Dengan demikian, tingkat ROA BMT An-Nur Rewwin di tahun 2011-2015 dikatakan cukup efektif karena secara keseluruhan tingkat ROA berada pada interval rasio 7,5% s/d 10%. Hal ini menunjukkan kinerja yang baik dari manajemen dalam pengelolaan investasinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya perhitungan modal sendiri BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo, dapat diketahui dengan menjumlahkan dana simpanan nasabah dengan modal tetap yang dimiliki BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo. Berikut perhitungan modal sendiri BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo:

Tabel. 4.7
Modal Sendiri BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo
Tahun 2011-2015

Tahun	Jumlah Simpanan Nasabah	Modal Tetap	Modal Sendiri
2011	282.897.460,09	325.050.000,00	607.947.460,09
2012	361.287.613,98	349.140.000,00	710.427.613,98
2013	403.461.598,81	349.140.000,00	752.601.598,81
2014	607.247.398,00	349.140.000,00	956.387.398,00
2015	595.958.116,62	349.140.000,00	945.098.116,62

Sumber: Data Diolah Peneliti

Dari **Tabel 4.4** dan **Tabel 4.7** di atas dapat diketahui laba bersih dan juga modal sendiri BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo, sehingga kita dapat mengetahui perhitungan *Return On Equity* (ROE) BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo dari tahun 2011-2015:

Tabel. 4.8
***Return On Equity* BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo**
Tahun 2011-2015

Tahun	Laba Bersih	Modal Sendiri	ROE	Kriteria
2011	68.763.602,76	607.947.460,09	11,31%	Sangat Efektif
2012	72.524.309,45	710.427.613,98	10,21%	Sangat Efektif
2013	69.594.741,27	752.601.598,81	9.25%	Efektif
2014	79.764.928,13	956.387.398,00	8,34%	Efektif
2015	93.911.774,96	945.098.116,62	9,94%	Efektif

Sumber: Data Diolah Peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil perhitungan, tingkat ROE BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo di tahun 2011 sebesar 11,31%, di tahun 2012, 2013, dan 2014 mengalami penurunan menjadi 10,21%, 9,25%, dan 8,34%, kemudian di tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 9,94%.

Dengan demikian, tingkat ROE BMT An-Nur Rewwin di tahun 2011-2015 dikatakan cukup efektif karena secara keseluruhan tingkat ROE berada pada interval rasio 7,5% s/d 10%. Hal ini menunjukkan kinerja yang baik dari manajemen dalam menggunakan modal sendiri.

Membahas tentang implikasi modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas, Manahan P. Tampubolon menjelaskan sebagai berikut:

> Efisiensi modal kerja ini menunjukkan prestasi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Modal kerja yang efisien diperlukan suatu perusahaan untuk menjamin kelangsungan dan keberhasilan jangka panjang dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.[25]

Pada analisis manajemen modal kerja BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo di atas, dapat diketahui bahwa perputaran modal kerja BMT An-Nur Rewwin di tahun 2011-2015 dikatakan cukup efektif karena secara keseluruhan tingkat perputaran modal kerja berada pada interval rasio 1,5 s/d 2,5 kali.

Kemudian pada analisis profitabilitas BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo, dapat diketahui tingkat ROA dan tingkat ROE BMT An-Nur

[25] Manahan P. Tampubolon, *Manajemen Keuangan (Finance Management)* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rewwin di tahun 2011-2015 dikatakan efektif karena secara keseluruhan tingkat perputaran modal kerja berada pada interval rasio 7,5% s/d 10%.

Sehingga dapat dikatakan manajemen modal kerja BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo yang cukup efektif menyebabkan tingkat profitabilitas yang efektif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id